

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Landasan Teori*

##### 2.1.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal menunjukkan adanya informasi yang lebih banyak atau lebih baik antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Menurut Sulistyawan (2015), *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal berupa promosi dan prinsip informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Kemudian Brigham dan Houston (2001 : 36) menjelaskan teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Informasi masalah laporan keuangan sangat diperlukan oleh para pengguna laporan keuangan seperti para investor untuk melihat bagaimana hidup dari perusahaannya. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang akurat, relevan, dapat dipercaya dan dibandingkan dengan tahun sebelum, agar investor dapat mengambil keputusan yang sesuai.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012:2). Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statements*) yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan (Kieso,2008:2).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber

kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil (Sadeli,2008:18).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen (Sofyan, 2013:125).

Menurut Sofyan (2013:124-125), Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam kekayaan bersih perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi yang dapat membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban perusahaan.
- e. Untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

### 2.1.3 Laporan Laba Rugi

Menurut Kieso (2008:140) Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut juga seringkali digunakan untuk

memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang.

Menurut Sofyan (2013:309) Laba adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Belkaoui (1985) dalam Sofyan (2013:309), Definisi tentang laba tersebut mengandung lima karakteristik sebagai berikut :

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Laba didasarkan pada postulat “*periodic*” laba itu, yang mengacu pada kinerja perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan (*revenue*) dan membutuhkan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba memerlukan perhitungan terhadap biaya (*expenses*) dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

#### 2.1.4 Laba Kotor

Laba kotor adalah laba yang diperoleh dari hasil penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP). Laba kotor menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menilai laba masa depan (Kieso,2008:147). Laba kotor adalah pualan bersih dikurangi dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan (Hery,2012:203).

Menurut Irma Janita (2012) laba adalah laba akuntansi yakni laba kotor, laba operasi dan laba bersih bermanfaat untuk pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan. Investor dan kreditor yakin bahwa ukuran kinerja yang diutamakan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik. Penilaian kinerja perusahaan ini didasarkan melalui informasi pada laporan laba rugi yang menyajikan informasi laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan kos barang terjual. Kos terjual adalah semua biaya yang dikorbankan, untuk perusahaan pemanufakturan perhitungan dimulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai harga barang terjual.

### 2.1.5 Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Pendekatan transaksi dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapatan, beban, keuntungan,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kerugian. Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Hery,2012:195).

Standar Akuntansi Keuangan 2007 menyatakan 4 bahwa laba bersih atau penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Irma Janita (2012), Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Masing-masing dari hasil laba tersebut, memiliki kandungan informasi tersendiri yang dapat digunakan untuk memprediksi laba dan juga aliran kas masa depan.

### 2.1.6 Laporan Arus Kas

Arus kas adalah arus kas masuk maupun kas keluar perusahaan selama periode berjalan. Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah

berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang (Hery, 2012:203).

Arus kas bersih (*net cash flow*) atau disebut arus kas merupakan arus kas masuk dikurangi dengan arus kas keluar pada periode berjalan. Arus kas mengakui arus masuk saat kas diterima walaupun belum tentu telah dihasilkan, dan mengakui arus keluar saat kas dibayarkan walaupun beban belum tentu telah terjadi (Subramanyam,2010:92). Sedangkan menurut Junaidi (2015), Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi (*operating*), investasi (*investing*), dan pendanaan (*financing*) suatu badan usaha selama satu periode.

Arus kas adalah pencatatan transaksi menyangkut transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan menyangkut pecatatan transaksi yang akan datang yang akan dibayar dan diterima oleh perusahaan akibat transaksi transfer barang atau jasa (Sofyan, 2013:257). Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Rudianto, 2012:194).

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Sofyan, 2013:259). Laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas dimasa yang akan datang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan perusahaan
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

### 2.1.7 Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (Najmudin,2011:73).

Aktivitas operasi adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha (Rudianto,2012:195-196). Berikut beberapa aktivitas utama dari arus kas aktivitas operasi :

1. Penjualan produk perusahaan, yaitu penjualan tunai atas semua produk yang menjadi sumber penghasilan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerimaan piutang, yaitu penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan.
3. Pendapatan dari sumber di luar usaha utama, pendapatan diluar penjualan produk perusahaan. Penjualan diluar produk utama perusahaan akan mengakibatkan penerimaan kas bagi perusahaan.
4. Pembelian bahan baku/barang dagang , yaitu aktivitas pembelian bahan utama bagi suatu produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur.

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih (Hery, 2012:203). Dengan demikian, arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas operasi adalah :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
2. Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi dan pendapatan lain
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
4. Pembayaran kas kepada karyawan
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diinvestasikan secara khusus sebagai bagian aktivitas pendanaan dan investasi.
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.8 Komponen-Komponen AkruaI

Berdasarkan definisinya, akrual merupakan jumlah penyesuaian akuntansi yang membuat laba bersih berbeda dari arus kas bersih (Subramanyam dan Wild, 2010). Penyesuaian ini yang mempengaruhi laba saat tidak terdapat dampak arus kas, karena penggunaan jurnal berpasangan dengan konsep akrual juga mempengaruhi neraca melalui peningkatan dan penurunan aset atau kewajiban dalam jumlah yang sama.

Menurut DSAK-IAI dalam PSAK, paragraph 25 (revisi 2009) menyebutkan bahwa Entitas menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Ketika akuntansi berbasis akrual digunakan, entitas mengakui pos-pos sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika pos-pos tersebut memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk unsur-unsur tersebut dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK, revisi 2009, paragraph 26).

Menurut FASB, arus kas dari aktivitas operasi biasanya adalah pengaruh kas terhadap transaksi dan kejadian lain yang menentukan laba bersih.

Yang membuktikan bahwa laba disagregat menjadi akrual dan arus kas utama komponen yaitu perubahan piutang dan utang, persediaan, depresiasi, amortisasi, dan akrual lainnya secara signifikan meningkatkan laba untuk memprediksi arus kas masa depan.

#### 1. Piutang usaha

Menurut Rudianto (2012:210) Piutang merupakan klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Penjelasan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menggambarkan bahwa piutang secara luas diartikan sebagai tagihan atas segala sesuatu hak perusahaan baik berupa uang, barang maupun jasa atas pihak ketiga setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya, sedangkan secara sempit piutang diartikan sebagai tagihan yang hanya dapat diselesaikan dengan diterimanya uang di masa yang akan datang.

Piutang timbul ketika sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran.

## 2. Hutang

Menurut Rudianto (2012:275), Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Pengertian hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Berikut Karakteristik-karateristik dari kewajiban yaitu sebagai berikut :

1) Pengorbanan manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti

- a. Adanya Tugas atau tanggungjawab kepada pihak lain untuk mentransfer sumber ekonomik
- b. Cukup pasti bermakna bahwa jumlahnya atau wujudnya dapat ditentukan secara layak
- c. Bersifat memaksa bukan sukarela
- d. Melibatkan kesatuan usaha lain

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Keharusan sekarang

- a. Keharusan jelas ada pada tanggal pelaporan.
- b. Dapat dipaksakan sekarang (pada tanggal neraca), walaupun belum waktunya dilunasi.
- c. Aspek yuridis bukan satu-satunya faktor penentu munculnya kewajiban sekarang .

### 3) Transaksi masa lalu

Transaksi atau kejadian masa lalu merupakan kriteria untuk mengakui kewajiban.

### 3. Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan dijual atau diproses lebih lanjut (Rudianto,2012:222). Persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu Misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Pengukuran persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai

realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

#### 4. Penyusutan / Beban depresiasi

Penyusutan merupakan alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aktiva yang dapat disusutkan adalah aktiva yang :

- a) Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi
- b) Memiliki suatu masa manfaat yang terbatas
- c) Ditahan oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administrasi

Masa manfaat adalah :

- a) Periode suatu aktiva diharapkan digunakan oleh perusahaan
- b) Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aktiva oleh perusahaan

## 2.2 Pandangan Islam

Manusia sudah ditakdirkan tidak dapat berdiri sendiri, diciptakan secara-cara berpasangan terhimpun dalam berbagai suku ras (QS. Ar-Ruum:21). Hal ini menunjukkan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain, saling melengkapi diantara keduanya. Secara hakikat Allah SWT menciptakan manusia demikian dan ditempatkan dimuka bumi dengan peranta Nabi Adam sebagai manusia pertama untuk tercipta suatu kedamaian. Inilah tugas manusia sebagai khalifah. Manusia disertai tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan, memelihara seluruh apa yang terkandung dimuka bumi dan isinya dengan tujuan dijadikan sebagai pengabdian dan tujuan ibadah kepada sang Khaliq. Karena Allah menegaskan bahwa manusia dan jin diciptakan semata-mata hanya beribadah kepadanya.

Diawali dengan saling merasa membuthkan dan harus saling melengkapi agar tercipta keseimbangan, maka manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama untuk tujuan melangsungkan kehidupan dilakukan suatu muamalah, yang semuanya telah diatur oleh Allah SWT. Salah satu bentuk muamalah tersebut adalah perdagangan, pertukaran barang dan jasa. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 282

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىتُمْ بِدِيْنِ اِلٰهٍ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ  
 وَاَيُّكُمۡ بَيِّنٰتٌ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا  
 عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُۥ وَلَا  
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا  
 يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ لِیْٔهِ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهَدُوْا شٰهِدَيْنِ مِنْ  
 رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَاَمْرَاَتَانِ مِمَّنْ رَّضُوْنَ مِنَ  
 الشُّهَدَآءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰهُمَا الْاٰخَرٰی وَلَا يَأْبَ  
 الشُّهَدَآءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا تَسْمَعُوْا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰی  
 اَجَلِهٖۤ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنٰی اَلَّا تَرْتَابُوْا اِلَّا  
 اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا  
 تَكْتُبُوْهَا وَاَشْهَدُوْا اِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
 وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهُ فُسُوْقٌ بِكُمْ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ  
 وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿۲۸۲﴾

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Qs.Al-Baqarah ayat 282).*

Ayat tersebut Allah menjelaskan untuk mengatur cara-cara muamalah yang baik yaitu meliputi pencatatan mengenai utang piutang yang baik dan sistematis agar tidak terjadi kekacauan. Dalam riwayat Nabi Muhammad Saw dicontohkan juga mengenai hal catat-mencatat dalam muamalah ini. Inilah sebenarnya awal pertama timbul dalam kehidupan manusia istilah akuntansi, tata buku, pembukuan.

Catatan kecil ini hanya menggambarkan bagaimana akuntansi, tata buku ataupun pembukuan namanya ada dalam kehidupan manusia dan tidak bisa di lepaskan darinya. Iman dan keyakinan kita yang sesuai tuntunannya mengatakan bahwa segala amal baik dan jelek kita dicatat oleh Allah SWT, sebagai pemilik kita semua, yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kelak pada saat menghadap-Nya, oleh seluruh umat manusia. Inilah sebenarnya resensi dari tulisan ini, bahwa dalam kehidupan manusia di dunia, ia bermuamalah dengan melakukan catatan yang baik (akuntansi), dan sebenar-benarnya pula seluruh kegiatan manusia dicatat oleh Allah SWT.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Tahun	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil penelitian
1.	Fajar Suryani	2008	Analisis Pengaruh Komponen Akuntansi Akrua! Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan piutang usaha (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Perubahan persediaan (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Perubahan hutang usaha (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Perubahan beban depresiasi (<math>X_4</math>)</li> <li>5. Arus kas operasi (Y)</li> </ol>	Piutang usaha, dan beban depresiasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dibandingkan persediaan, utang usaha
2.	Shofiahilmy Rispayanto	2009	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba Kotor (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Laba Operasi (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Laba Bersih (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Arus Kas Operasi (<math>X_4</math>)</li> <li>5. Arus Kas Operasi (Y)</li> </ol>	Lab! operasi dan arus kas operasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang dibanding laba kotor dan laba bersih
3.	Titin Kostia Ramon	2009	Pengaruh Kemampuan Prediktif Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba bersih (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Arus Kas Operasi (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Arus Kas Operasi (Y)</li> </ol>	Lab! bersih dan arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI</i>		
4.	Irma Janita	2012	Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba kotor (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Laba Bersih (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Arus Kas Operasi (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Arus kas (<math>Y</math>)</li> </ol>	Arus kas operasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang disbanding laba kotor dan laba bersih
5.	Mira Irawati	2013	Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Emiten BEI Sektor Nonfinansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus kas aktivitas operasi (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Arus kas aktivitas investasi (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Arus kas aktivitas pendanaan (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Laba negative (<math>X_4</math>)</li> <li>5. Laba positif (<math>X_5</math>)</li> <li>6. Arus kas (<math>Y</math>)</li> </ol>	Arus kas operasi, arus kas investasi, , laba negatif, laba positif memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan dibanding arus kas pendanaan
6.	Raisa Grace M Sinaga	2013	Kemampuan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba bersih (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Arus kas operasi (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Arus kas operasi (<math>Y</math>)</li> </ol>	Laba bersih memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa depan dibandingkan arus kas operasi
7.	Jordan Setiawan	2015	Pengaruh Laba Kotor, Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba kotor (<math>X_1</math>)</li> </ol>	Laba kotor dan laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

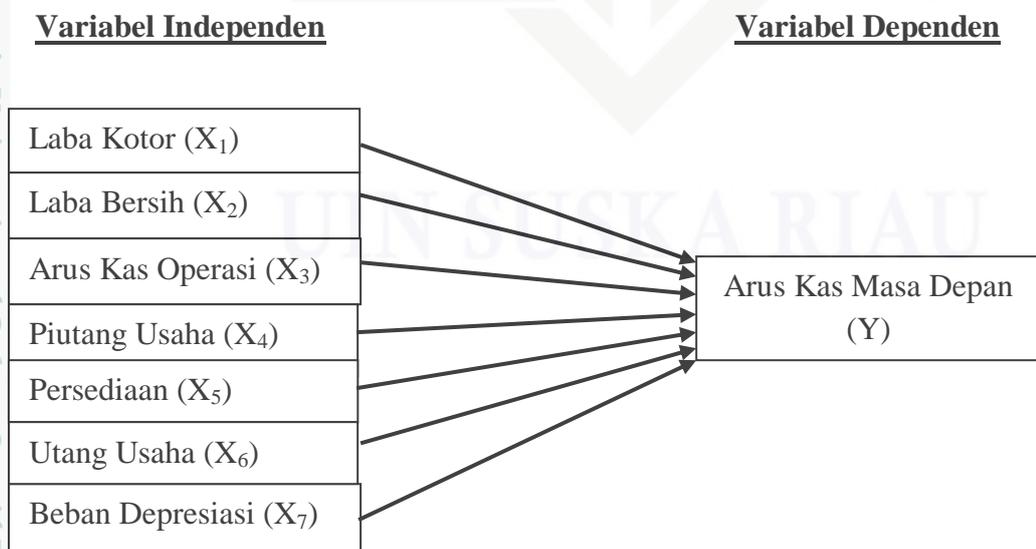
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ramadhan		Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang	2. Laba operasi ( $X_2$ ) 3. Laba bersih ( $X_3$ ) Arus kas ( $Y$ )	memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas masa mendatang. dibandingkan laba operasi
8.	Nuri Hidayati	2017	Pengaruh Laba Bersih, <i>Free Cash Flow</i> Dan Komponen-komponen Akrual terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Efek Syariah Tahun 2012-2014 )	1. Laba bersih ( $X_1$ ) 2. Free cash flow ( $X_2$ ) 3. Perubahan piutang usaha ( $X_4$ ) 4. Perubahan persediaan ( $X_5$ ) 5. Perubahan utang usaha ( $X_6$ ) 6. Arus kas operasi ( $Y$ )	Utang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. dibandingkan laba bersih, free cash flow, piutang usaha, persediaan, beban depresiasi

Sumber : Olahan data, 2017

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Laba Kotor dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang

Laba kotor adalah pualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan (Hery,2012:203).

Irma Janita (2012) dan Jordan Setiawan Ramadhan (2015) melakukan penelitian tentang laba kotor dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang. Hasil penelitian tersebut adalah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shofiahilmy Rispayanto (2009) tentang laba kotor dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang, hasilnya penelitian tersebut laba kotor tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa laba kotor dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan.

Maka, hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Laba kotor tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

## 2. Pengaruh Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang

Menurut Kieso (2008:140) Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.

Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Hery,2012:195). Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Masing-masing dari hasil laba tersebut, memiliki kandungan informasi tersendiri yang dapat digunakan untuk memprediksi laba dan juga aliran kas masa depan.

Titin kostia Ramon (2009) dan Raisa Grace M Sinaga (2013) melakukan penelitian tentang laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi dimasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatang. Hasil dari penelitian tersebut adalah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Hidayati (2017) tentang laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang, hasil dari penelitiannya adalah tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa laba bersih dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan.

Maka, hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu :

H0 : Laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

H2 : Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

### **3. Pengaruh Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang**

Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang (Hery, 2012:203).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (Najmudin,2011:73).

Irma Janita (2012) dan Shofiahilmy Rispayanto (2009) melakukan penelitian tentang arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang. Hasil penelitian tersebut adalah arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Grace M Sinaga (2013) tentang arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang, hasil dari penelitiannya adalah tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa arus kas operasi dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka, hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu :

H0 : Arus kas operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

H3 : Arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengaruh Perubahan Piutang Usaha dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang

Komponen-komponen akrual dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan khususnya investor dalam membuat suatu keputusan. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Dengan adanya informasi tersebut, diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

Komponen-komponen akrual yang pertama adalah piutang usaha. Menurut Fajar Suyani (2008) melakukan penelitian tentang komponen perubahan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang, hasil penelitiannya komponen perubahan piutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Hidayati (2017) tentang perubahan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang, hasil dari penelitiannya adalah perubahan piutang usaha tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa perubahan piutang usaha dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka, hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu :

H<sub>0</sub> : Perubahan piutang usaha tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 : Perubahan piutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

### 5. Pengaruh Perubahan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang

Menurut PSAK No. 14 Tahun 2009, persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Perubahan persediaan menggambarkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dalam penjualan, sehingga mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi di masa depan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Komponen-komponen akrual yang kedua adalah persediaan. Menurut Fajar Suyani (2008) melakukan penelitian tentang komponen perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang, hasil penelitiannya komponen perubahan persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Hidayati (2017) tentang perubahan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang, hasil dari penelitiannya adalah perubahan persediaan tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa perubahan persediaan dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka, hipotesis kelima dari penelitian ini yaitu :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0 : Perubahan persediaan tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

H5 : Perubahan persediaan berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

## **6. Pengaruh Perubahan Utang Usaha dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang**

Komponen-komponen akrual yang ketiga adalah utang usaha. Utang usaha adalah yang transaksi yang timbul dari pembelian secara kredit yang memberikan manfaat di masa mendatang. Hutang dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa depan ketika perusahaan membayar atau melunasi hutang tersebut, sehingga menimbulkan arus kas keluar dan mengurangi arus kas aktivitas operasi di masa depan.

Menurut Fajar Suyani (2008) dan Nuri Hidayati (2017) melakukan penelitian tentang komponen perubahan utang usaha dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang, hasil penelitiannya komponen perubahan utang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa perubahan utang usaha dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka, hipotesis keenam dari penelitian ini yaitu :

H0 : Perubahan utang usaha tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

H6 : Perubahan utang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

## 7. Pengaruh Perubahan Beban Depresiasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi dimasa Mendatang

Komponen-komponen akrual yang keempat adalah beban depresiasi. Beban depresiasi merupakan proses akuntansi dalam pengalokasian harga perolehan aktiva tetap ke beban selama periode-periode aktiva yang digunakan. Biaya perolehan akan dibebankan secara bertahap terhadap barang yang akan dijual. Penjualan akan menghasilkan pendapatan perusahaan yang akan mempengaruhi arus kas masuk pada saat menerima pendapatan tersebut. Amortisasi merupakan pengurangan dari nilai aktiva tidak berwujud, seperti merek dagang, hak dagang, dan hak cipta secara bertahap pada setiap periode akuntansi dalam jangka waktu tertentu. Pengurangan nilai ini akan mempengaruhi aliran arus kas aktivitas operasi di masa depan.

Menurut Fajar Suyani (2008) melakukan penelitian tentang komponen perubahan beban depresiasi dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang, hasil penelitiannya komponen perubahan beban depresiasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Hidayati (2017) tentang perubahan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang, hasil dari penelitiannya adalah perubahan beban depresiasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa perubahan beban depresiasi dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan. Maka, hipotesis ketujuh dari penelitian ini yaitu :

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0 : Perubahan beban depresiasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

H7 : Perubahan beban depresiasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.